



Program Pengabdian Mahasiswa kepada Keluarga Dhuafa Pak Ido Syams Warga Plumpang Melalui Pengembangan Usaha Seblak

Lakisha Fayza¹, Mutiara¹, Putri Faidah Hendriani¹, Mulkan Habibi²

¹Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence author: Lakisha Fayza

Email: lakishaf411@gmail.com

Address : Jl. Cempaka Putih Tengah Jakarta Pusat, Telp. 085813154074

Submitted: 13 Juli 2024, Revised: 13 Juli 2024, Accepted: 15 Juli 2024, Published: 16 Juli 2024

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i3.372



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Community empowerment is an effort to increase the dignity of layers of society who are unable to escape the trap of poverty and backwardness. This research aims to analyze the effectiveness of empowering poor people. So far, poverty in Indonesia has been recorded to be still very high, which is largely due to the low level of education of the Indonesian people. Therefore, we formed a program to empower the poor by providing skills training programs as an effort to improve their standard of living. In this empowerment, the method of observation/observations in the field/houses of poor families is used. This method is important to provide valid and precise information. So that the category of poor family can be chosen as the most priority, both in terms of life difficulties, family conditions, and the environment where the poor family lives. The results of this empowerment are being able to provide food such as food needs as well as capital assistance to help the business owned by Mr. Ido Syams' family. Through this community service program, Mr Ido Syams can help the economy. In this way, this community service activity has had a positive impact on families experiencing economic problems

Objective: This research aims to analyze the effectiveness of empowering poor people.

Method: The method used is Participatory Action Research (PAR)

Result: The results of this empowerment are being able to provide food such as food needs as well as capital assistance to help the business owned by Mr. Ido Syams' family.

Conclusion: Through this community service program, Mr Ido Syams can help the economy. In this way, this community service activity has had a positive impact on families experiencing economic problems

Keywords: poor people, empowerment, community service

Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta melepaskan diri dari jeratan kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memperkuat daya masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak berdaya baik karena kondisi internal (persepsi masyarakat sendiri) maupun kondisi eksternal (penindasan akibat struktur sosial yang tidak adil). Kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks. Salah satu unsur adalah unsur mental. Hal ini membuat sangat sulit untuk diatasi. Hal ini memerlukan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, didukung oleh orang bertalenta dan manajemen operasional yang terbukti. Konsep pemberdayaan ekonomi pada Masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, yang meliputi peningkatan taraf kesejahteraan, kualitas hidup, dan kelangsungan hidup, serta memulihkan fungsi sosial. Hal ini dilakukan untuk mencapai kemandirian, meningkatkan ketahanan, kemampuan, serta meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat merupakan bagian dari tanggung jawab bersama (R. Setiawan, Badina, & Najib, 2021).

Kemiskinan merupakan situasi kekurangan yang terjadi bukan karena masyarakat miskin menginginkannya, namun karena hal tersebut berada di luar kemampuan mereka untuk menghindarinya. Kemiskinan ditandai oleh, antara lain, sikap dan perilaku yang menerima kondisi yang tampaknya tidak dapat diubah, diperkuat oleh lemahnya keinginan untuk maju, rendahnya produktivitas, terbatasnya kepemilikan modal, rendahnya pendidikan, terbatasnya kesempatan, dan kurangnya akses terhadap pembangunan (Fazriyah et al., 2024). Kemiskinan kini menjadi masalah yang selalu ada di negara. Meningkatnya angka kemiskinan disebabkan oleh inflasi dan kenaikan harga bahan bakar. Kemiskinan mempunyai banyak dampak, antara lain meningkatnya kejahatan, berkurangnya daya beli, tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, dan meningkatnya pengangguran (Ariyanto & Rosa, 2024b). Terlepas dari permasalahan di atas, hendaknya seseorang berusaha menghilangkan faktor yang dapat menjadikan dirinya miskin. Hal ini didasarkan pada elemen yang datang dari dalam dan luar. Yang terpenting di sini adalah keinginan yang kuat untuk mengubah nasib seseorang dari miskin menjadi kaya atau bahkan lebih kaya.

Masyarakat saat ini perlu melacak kemajuan sebanyak kali. Tentunya seiring berjalannya waktu, masyarakat memerlukan sikap mandiri agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Kemandirian dicapai ketika masyarakat diperkuat melalui peran aktif dalam beberapa kegiatan ekonomi, dan proses terakhir dari pemberdayaan adalah pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya rakyatnya mandiri. Kerangka pemikiran dalam pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek keruangan berupa pembangunan yang berwawasan lingkungan, pembangunan berbasis masyarakat, pembangunan yang berpusat pada masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan pembangunan berbasis kelembagaan yang membutuhkan cara dengan bertujuan pada sumber daya (Fajri, Amirullah, Haqien, Aqsal, & Firdaus, 2022).

Sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan, kegiatan pemberdayaan masyarakat dianggap sebagai salah satu kegiatan yang paling efektif dalam memungkinkan masyarakat menjadi mandiri dan menentukan nasib sendiri, membantu mereka meningkatkan kehidupan mereka dan orang lain untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan kekuatan yang memadai untuk mengelola kehidupan mereka dan mempengaruhi mereka

yang terkena dampak. (Rachma & Rafdhi, 2023). Keluarga Duafa merupakan keluarga yang keadaan ekonominya sangat terbatas dan sulit memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Mereka seringkali terjerumus ke dalam lingkaran kemiskinan karena kurangnya akses terhadap sumber daya dan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penyebab utama keberadaan keluarga miskin antara lain kurangnya pendapatan, kurangnya akses terhadap pendidikan, dan kurangnya keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu, faktor eksternal seperti kenaikan harga bahan pangan pokok, melonjaknya biaya pendidikan dan pengobatan, serta kurangnya kesempatan kerja juga memperburuk situasi perekonomian rumah tangga miskin. Akibatnya, keluarga ini sulit keluar dari perangkap kemiskinan dan bergantung pada intervensi dan dukungan dari berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. (Prasasty, 2022)

Program pemberdayaan keluarga dhuafa mempunyai kepentingan strategis dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi keluarga kurang mampu. Program pengabdian mahasiswa ini ditujukan kepada bapak Ido Syam warga Plumpang, Jakarta Utara. Berdasarkan hasil analisis kelompok mahasiswa keluarga ini tergolong kelompok keluarga miskin atau dhuafa (Ariyanto & Rosa, 2024a). Kegiatan pemberdayaan mahasiswa dilakukan sebagai upaya membantu keluarga miskin mengembangkan keterampilan dan sumber daya melalui berbagai kegiatan, termasuk pelatihan keterampilan, akses terhadap modal dan dukungan usaha. Keluarga miskin membutuhkan bantuan dari seluruh masyarakat dan pemerintah, karena dari segi ekonomi relatif rendah. Jika Anda amati, Anda akan melihat ada sebuah keluarga miskin di sebuah jalan kecil dengan rumah yang tidak layak huni. Keluarga miskin menghadapi berbagai tantangan ketika memulai bisnis minuman di tengah persaingan yang ketat. Salah satu tantangan terbesarnya adalah terbatasnya akses terhadap modal, ruang usaha, dan sumber daya, yang menghambat permulaan dan pengembangan usaha. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk seringkali menjadi kendala (Ayu, Muafi, Ramadhan, & Dzaljad, 2024).

Pemberdayaan tidak dapat dilakukan apabila tidak ada objek yang menjadi objek otorisasi itu sendiri atau untuk melakukan otorisasi itu sendiri (H. Setiawan et al., 2021). Diantara berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat, pemberdayaan masyarakat membantu memberdayakan mereka yang belum memiliki keterampilan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan dan peningkatan keterampilan masyarakat yang dilakukan oleh individu atau kelompok (Nasikha, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh keluarga duafa ini adalah permasalahan ekonomi yang menjadi pemicu berbagai masalah yang mereka punya. Kepala keluarga duafa ini sendiri tidak memiliki pekerjaan tetap, saat ini yang mendapatkan penghasilan untuk menghidupi keluarga adalah istri dari pak Ido Syams, ibu Saji Sumiati. Beliau membuka usaha sebagai penjual seblak, namun tidak berjualan setiap hari dikarenakan menjaga anaknya yang sedang sakit. Karenanya kami ingin membantu keluarga pak Ido Syams untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

Tujuan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberdayaan masyarakat dhuafa. Selama ini kemiskinan di Indonesia tercatat masih sangat tinggi yang sebagian besar dikarenakan karena rendahnya pendidikan rakyat Indonesia. Oleh karena itu,

kami membentuk program untuk memberdayakan kaum dhuafa dengan memberikan program-program pelatihan keterampilan sebagai upaya meningkatkan taraf kehidupannya.

Metode

Sebelum melakukan wawancara, penting untuk membangun pendekatan yang tepat kepada keluarga Pak Ido Syams. Ini melibatkan pembentukan hubungan yang baik dan membangun kepercayaan dengan keluarga tersebut. Pemahaman awal tentang konteks sosial, ekonomi, dan budaya keluarga ini akan membantu dalam merancang pertanyaan wawancara yang lebih relevan dan sensitif terhadap situasi mereka. Setelah itu, melakukan wawancara dengan keluarga Pak Ido, kami dapat mengetahui kendala apa saja yang beliau alami. Dengan begitu, kami mencari donasi yang mampu untuk memberikan bantuan kepada keluarga Pak Ido. Donasi tersebut akan kami alokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, termasuk kebutuhan sandang dan pangan.

Hasil

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pemberdayaan keluarga dhuafa yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa bersama dosen dilaksanakan pada keluarga Pak Ido Syams, kegiatan ini sebagai bentuk pengamalan perintah agama Islam yang mewajibkan untuk membantu kelompok dhuafa atau keluarga miskin. Karena secara alamiah manusia sudah ditetapkan takdirnya oleh Allah SWT, dimana masing-masing insan memiliki kelebihan serta keistimewaan yang berbeda antara satu dan manusia lainnya. Hal itu menyebabkan adanya perbedaan kegiatan atau aktivitas sehari-hari selama hidupnya. Keberlangsungan hidup baik individu maupun perkelompok dipengaruhi dari adanya perbedaan tersebut, perbedaan tersebut juga dapat menjadi motivasi bagi masyarakat sebagai kemajuan dari kebaikan yang ingin dicapai oleh semua orang. Dalam struktur kehidupan selalu ada kelompok bawah, menengah dan kelompok atas. Biasanya kelompok menengah kebawah disebut dengan istilah kaum dhuafa. (Novanto & Aji, 2021)

Proses pelaksanaan pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan, sebelum melaksanakan pemberdayaan, kami telah melakukan wawancara terlebih dahulu terhadap keluarga dhuafa dengan menanyakan usaha apa yang ingin dikembangkan oleh keluarga dhuafa tersebut, setelah melakukan wawancara kami mengetahui bahwa keluarga Pak Ido menginginkan bantuan tambahan modal dana untuk dagangannya yang sudah dijalankan, modal dana yang sudah terkumpul dikalkulasikan dengan perhitungan biaya kebutuhan bahan pangan dan modal usaha. Setelah melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada keluarga Pak Ido pada hari Selasa 18 Juni 2024, kami berharap dengan bantuan fundraising yang kami berikan dapat menjadi berkah sebagaimana firman Allah yang sudah disebutkan dalam Al-Qur'an yakni surat Al-Maun dimana kami sebagai sesama umat muslim harus menyantuni dan memberikan barang apapun yang berguna bagi yang membutuhkan, maka dari itu dalam proses pemberdayaan ini kami selaku mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memantau jalannya usaha tersebut dengan lancar dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan amanah.

Supaya kegiatan pemberdayaan ini dapat berjalan dengan baik, langkah pertama yang kami lakukan adalah fundraising yakni pembuatan proposal untuk disebarkan kepada donatur dalam rangka mengumpulkan dana (fundraising). Penyebaran proposal dilakukan melalui platform media sosial seperti whatsapp dengan cara memanfaatkan fitur status serta broadcasting untuk menyebarkan proposal.



Gambar 1. Proposal kegiatan pengabdian

Kegiatan fundraising dilaksanakan sekitar dua minggu, dalam rentang masa tersebut donasi yang berhasil dikumpulkan sebanyak Rp. 1.520.000,-. Dana yang terkumpul tersebut dikonversikan dalam bentuk pembelian bahan-bahan pokok yang akan digunakan untuk kebutuhan keluarga dhuafa Pak Ido Syams dan kebutuhan dan bahan pokok pendirian usaha Seblak.



Gambar 2. Penyerahan Bahan pokok dan bahan untuk kebutuhan usaha

Setelah terkumpulnya dana dan kebutuhan beberapa kebutuhan untuk kelengkapan bahan dasar pembuatan seblak, selanjutnya tim pengabdian melakukan pembinaan kepada keluarga pak Ido Syams dan istri. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi oleh kelompok pengabdian kepada keluarga pak Ido Syams dengan harapan usahakan seblak ini dapat berjalan dengan lancar, misalnya bagaimana meracik menu seblak, pemasaran warung seblak dan lain-lain, harapannya rintisan usaha ini sebagai awal untuk kebangkitan perekonomian keluarga pak Ido Syams. Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi dan pendekatan karitas menunjukkan adanya pengembangan usaha seblak milik keluarga bapak Ido Syams dan bantuan sembako memberikan dampak positif bagi keluarga bapak Ido Syams. Pengembangan usaha seblak keluarga bapak Ido Syams dapat terjadi dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan serta kebutuhan pangan rumah tangga keluarga bapak Ido Syams terpenuhi karena bantuan sembako yang diberikan.



Gambar 3. Kegiatan Pembinaan

Diskusi

Kegiatan pemberdayaan ini memberikan manfaat yang sangat diperlukan bagi mahasiswa sebagai salah satu contohnya yaitu melatih *soft skill* ketika melakukan penyuluhan, serta dapat menjadi gambaran Kuliah Kerja Nyata. Berdasarkan dengan fakta bahwa faktor yang membuat persentase kemiskinan suatu keluarga dikarenakan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mencari sebuah pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dengan upaya memenuhi kebutuhan keluarga baik secara finansial maupun sandang dan pangan. (Maulida, Kasofi, & Balqis, 2021) Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini, dilakukan pula pembinaan pada keluarga bapak Ido Syams dengan memberikan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dialami oleh keluarga bapak Ido Syams. Dengan melakukan pembinaan pada keluarga dhuafa, hal ini juga dapat menguntungkan mahasiswa karena dapat meningkatkan keterampilannya ketika akan melaksanakan penyuluhan pada saat Kuliah Kerja Nyata.

Mahasiswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengabdian masyarakat, berdasarkan dengan kutipan Cahyono (2019) mengungkapkan pendapat bahwa peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirangkum menjadi 4 hal, yaitu sebagai agen perubahan, pengontrol sosial atau mahasiswa mampu mengendalikan proses perubahan, mahasiswa dianggap sebagai generasi yang tangguh, dan mahasiswa dianggap sebagai seorang suri tauladan. Dengan itu mahasiswa menjadi pemeran penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam mengubah pemahaman awam seseorang terhadap pekerjaan. (Choirul Muna, 2022)

Rendahnya pemahaman seseorang dalam mencari pekerjaan yang layak menjadi pantangan terbesar bagi mitra kewirausahaan untuk menyadarkan masyarakat setempat bahwa mendapatkan suatu pekerjaan yang layak tidak hanya didapatkan dengan bekerja sebagai pegawai diperkantoran, melainkan pekerjaan yang layak dapat dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja atau membuka usaha sendiri. Hal ini perlu ditingkatkan dari tahun ke tahun untuk mencegah terjadinya peningkatan pengangguran, serta menyadarkan pemahaman masyarakat mengenai penciptaan lapangan kerja sendiri. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, hal ini mendapatkan respon positif karena dapat menjadi motivasi serta peluang untuk bekerja dengan membuka usaha sendiri. (Duriani Sirajuddin, 2019)

Dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa yang membekalkan keyakinan serta usaha keras, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Meskipun begitu, kegiatan pemberdayaan ini masih perlu ditingkatkan lagi untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan serupa pada tahun berikutnya. Tim pelaksana mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran yang berharga dari kegiatan ini, yang dapat mengubah pola pikirnya untuk menjalani hidup dengan penuh rasa syukur, serta menjadikan tim pelaksana mahasiswa seseorang yang paham bagaimana menghadapi masalah yang akan mendatang dengan tabah dan semangat.

Kesimpulan

Dari hasil pemberdayaan keluarga dhuafa yang kita salurkan kepada keluarga bapak Ido Syams bersamaan dengan kolaborasi program Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, berserta dengan dosen pembimbing, berharap semoga pemberdayaan serta penyaluran modal usaha kepada keluarga bapak Ido Syams berjalan dengan lancar dan amanah serta semoga dengan diberlakukannya penyuluhan untuk mengembangkan usaha UMKM bapak Ido Syams dapat terus menghasilkan keuntungan demi keberlangsungan beliau, pemberdayaan dhuafa tersebut kami salurkan dalam bentuk modal usaha dikarenakan agar uang yang diperoleh bapak Ido terus dapat diolah untuk kedepannya, bukan hanya sekedar memberikan sembako yang begitu saja habis pada waktunya, kami berharap modal usaha yang kami berikan dapat memutar keuangan bapak Ido agar memperoleh keuntungan, demi mencukupi kebutuhan finansial beliau dan juga kemakmuran kehidupan bapak Ido.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kemudian kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur yang telah mendukung program ini. Donasi para donatur telah memberikan harapan dan peluang baru bagi keluarga bapak Ido Syams. Semoga kebaikan yang ditunjukkan terus mengalir dalam amal dan semoga mendapat berbagai pahala dari Kekuatan Yang Maha Kuasa. Kami percaya bahwa dukungan dan pemberdayaan ini membuka berbagai kemungkinan dan peluang baru, memungkinkan kami menjadi mandiri dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ariyanto, H., & Rosa, E. M. (2024a). Effectiveness of telenursing in improving quality of life in patients with heart failure : A systematic review and meta-analysis. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 19(3), 664–676. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2024.04.009>
- Ariyanto, H., & Rosa, E. M. (2024b). Telehealth improves quality of life of COPD patients : systematic review and meta-analysis. *Journal of Nursing and Social Sciences Related to Health and Illness Review*, 26(1), 1–8. <https://doi.org/10.32725/kont.2024.024>
- Ayu, A. P., Muafi, I., Ramadhan, R. R., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Melalui Mata Kuliah Kemuhammadiyah Dalam Program Pengembangan Usaha Minuman: Tantangan Dan Peluang Yang Dihadapi Ibu Eti. *Jurnal GEMBIRA*, 2(3), 1032–

- Choirul Muna. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services, VOL 1*(1), 32–50.
- Duriani Sirajuddin, M. I. (2019). Pengembangan Home Industri Dampo ' Pisang Aneka Rasa Melalui Kkn-Ppm Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Berkemajuan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 26–33.
- Fajri, M. D., Amirullah, A., Haqien, D., Aqsal, M., & Firdaus, N. C. (2022). Pelatihan Kemandirian Ekonomi Terhadap Keluarga Dhuafa Di Desa Cibarusah Melalui Mata Kuliah Kemuhmadiyah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6*(1), 249. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7294>
- Fazriyah, N., Qadaria, G., Dwicahyani, N., Muhammadiyah, U., Hamka, P., & Fazriyah, J. N. (2024). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas Empowerment Program for Poor Families to Achieve Quality Education, *1*(1), 2–5.
- Maulida, E., Kasofi, A., & Balqis. (2021). Peningkatan Pemahaman Dan Kesiapan Generasi Muda Dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital Increasing Young Generation Understanding and Readiness To Face the Challenges of the Digital. *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita, 2*(2), 148–159.
- Nasikha, A. D. (2021). Peran Dompot Dhuafa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Banten (Studi di Kampung Gowok Kepuh, Kecamatan Curug, Kota Serang). *Article History, 7*(2), 77–106.
- Novanto, R. A., & Aji, T. S. (2021). Pemberdayaan Kaum Du'afa dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Mufassir, 3*(1), 60–73. <https://doi.org/10.32534/amf.v3i1.1744>
- Prasasty, A. T. (2022). Rangkaian : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *3D Learning Media Development Training for Classroom Teachers At Sdn Pondok Terong 1 Depok, 4*(1), 31–37.
- Rachma, N., & Rafdhi, F. (2023). Peningkatan Ekonomi Keluarga dengan Pemberdayaan Dhuafa melalui Pelatihan Usaha Rumah Tangga di Pinggir Sungai Ciliwung Condet , Jakarta Timur, *1*(1), 7–12.
- Setiawan, H., Diaz, Y., Sandi, L., Andarini, E., Kurniawan, R., Richard, S. D., & Ariyanto, H. (2021). The effect of genetic counseling on depression , anxiety , and knowledge level among diabetes mellitus patients. *Kontak, 23*(4), 330–337. <https://doi.org/10.32725/kont.2021.035>
- Setiawan, R., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 3*(1), 64. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4587>